

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah kota dipengaruhi oleh demografi dan ekologi sosial. Adapun pusat perhatian sejarah kota ditujukan kepada struktur sosial dalam pola sosial dari penduduk kota. Kota merupakan hasil kreasi manusia, kondisi fisik kota mencerminkan hasil olahan budaya penghuni kota yang bersangkutan.

Untuk menindaklanjuti peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 35 tahun 2009 tentang pedoman pembentukan panitia pembakuan nama Rupabumi, maka Bupati Tapanuli Selatan telah mengeluarkan Surat keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 20 /KPTS/ 2010 tentang pembentukan panitia pembakuan Nama Rupabumi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai salah satu anggota tim pembakuan nama rupabumi telah melaksanakan kegiatan survey terhadap asal-usul nama-nama administrasi kabupaten tapanuli selatan, 6 nama kecamatan beserta desa dan kelurahan di kecamatan tersebut. Selain melakukan pendataan mengenai asal usul nama administrasi desa, kecamatan dan desa juga dilakukan penentuan posisi menggunakan alat ukur GPS pada tiang bendera kantor pusat pemerintahannya.

Selain asal usul nama administrasi desa dan kecamatan juga telah dapat digambarkan peta administrasi kecamatan yang memuat posisi pusat desa. Peta administrasi yang diperoleh berdasarkan keperluan terutama untuk melihat penyebaran penduduk di wilayah tertentu.

Penulisan nama rupabumi perlu keseragaman dalam penulisannya supaya jika dipakai dalam basis data komputer dapat seragam dan memudahkan akses antar basis data. Untuk keseragaman tersebut maka perlu standarisasi penulisan nama rupabumi.

Sejalan dengan perkembangan pembangunan dan tuntunan terhadap peningkatan pelayanan masyarakat kota administratif Padang Sidempuan, maka pemerintah memandang perlu untuk meningkatkan status kota administratif Padang Sidempuan menjadi Daerah otonom Pemerintah kota Padang Sidempuan, Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah, telah membuka peluang untuk meningkatkan status kota Administratif Padang Sidempuan menjadi kota Padang Sidempuan. Ada Enam syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan Daerah tingkat II, ialah:

a. Kemampuan Ekonomi, b.Potensi, c.Sosial Budaya, d.Sosial Politik, e.Jumlah Penduduk, f.Luas Daerah, g.pertimbangan lain

Sejak awal sejarahnya, Kota Padang Sidempuan adalah pusat perdagangan dan sebagai pusat distribusi barang. Sehingga segala keperluan masyarakat dipenuhi dengan mendorong dunia usaha agar membuka usaha distribusi barang.

Sejalan dengan peranan Kota Padang Sidempuan sebagai pusat distribusi barang, dan juga disebut sebagai Kota administratif, Kota ini pun terus tumbuh sebagai pusat perdagangan hasil bumi dan industry rumah tangga. Barang-barang tersebut sebagian termasuk dalam kategori Komoditi Ekspor.

Kota Padang Sidempuan adalah Kota pendidikan. Tidak kurang dari 40% atau 60.000 jiwa

lebih penduduk Kota Padang Sidempuan adalah murid dan mahasiswa, mulai dari tamarkanank-kanak sampai perguruan tinggi. Karena itu Kota Padang Sidempuan bisa disebut juga sebagai Kota Pendidikan.

Kesemarakan pendidikan di Kota Padang Sidempuan dapat disaksikan setiap pagi pada saat puluhan ribu pelajar dan mahasiswa berbondong-bondong menuju ke sekolah mereka masing-masing. Pemandangan serupa ini tidak kita sesuaikan di Kota-Kota lainnya di Sumatera.

Sebelumnya Padang Sidempuan merupakan Kota administratif berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001 berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padang Sidempuan ditetapkan sebagai daerah otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kecamatan Batunadua, Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru, kecamatan Padang Sidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kota Padang Sidempuan dikenal dengan Kota Salak karena rasanya yang khas. Namun sebenarnya julukan Kota Salak merupakan bagian kecil untuk menunjukkan Identitas daerah yang berada dibagian barat provinsi Sumatera Utara ini. Buah Salak yang berasal dari Padang Sidempuan memang sudah cukup dikenal dengan rasanya yang manis, Buahnya besar-besar dan bijinya yang kecil merupakan ciri khas tersendiri serta kebanggaan bagi daerah beriklim Tropis ini, namun jika dilihat berdasarkan potensi yang ada, Padang Sidempuan sebenarnya juga kaya dengan potensi Buah-buahan lainnya.

Berlatar belakang permasalahan diatas maka penelitian ini diberi judul **“Perkembangan Kota Padang Sidempuan Menjadi Daerah Otonom.”** dengan menitik beratkan Histiografi

dalam meninjau Perkembangan Kota Padang Sidempuan Menjadi Daerah Otonom.

B. Identifikasi Masalah

1. Sejarah berdirinya Kota Padang Sidempuan.
2. Bagaimana Faktor-faktor pendukung dalam merencanakan terbentuknya daerah otonom.
3. Perkembangan Kota Padang Sidempuan setelah menjadi Daerah otonom.

C. Perumusan Masalah

Yang menjadi ruang lingkup masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya Kota Padang Sidempuan.
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dalam merencanakan terbentuknya daerah otonom.
3. Perkembangan Kota Padang Sidempuan setelah menjadi Daerah Otonom.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sejarah berdirinya Kota Padang Sidempuan.
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dalam merencanakan terbentuknya daerah otonom.
3. Perkembangan Kota Padang Sidempuan setelah menjadi Daerah Otonom.

E. Manfaat Penelitian

- Pembaca dapat mengetahui sejauh mana kondisi perkembangan kota Padang Sidempuan pada masa lalu sampai masa sekarang ini.
- Menambah wawasan Pengetahuan bagi Peneliti dan Pembaca tentang bagaimana factor-faktor pendukung dalam merencanakan terbentuknya kota padang sidempuan sebagai salah satu daerah otonom di Indonesia.
- Sebagai bahan masukan perbandingan bagi penelitian lain yang ingin meneliti masalah sama di tempat yang berbeda.
- Mahasiswa dan Masyarakat khususnya yang tinggal di kota madya padang sidempuan dapat menggunakan hasil Penelitian ini sebagai informasi yang menjelaskan perkembangan kota padang sidempuan menjadi salah satu daerah otonom di indonesia.

THE
Character Building
UNIVERSITY